

PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG

Fatma Fitriani

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to see information about the students perception about management of library in SMA Negeri 2 Lubuk Basung. The kind of the research is descriptive. The population is 1030 students in SMA Negeri 2 Lubuk Basung and the sample is 105 people that taken by claster random sampling. The instrument of this research is question with likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score. The result of this research are the students perception about management of library in SMA Negeri 2 Lubuk Basung stay in good category with mean score 3,64.

Key word: Management of library

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga tempat terselenggaranya kegiatan pendidikan secara formal. Banyak faktor yang diperlukan untuk penyelenggara pendidikan tersebut. Salah satu faktor yang mendukung untuk terselenggaranya pendidikan tersebut adalah perpustakaan sekolah.

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang bercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, dan lain sebagainya. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting dalam rangka memenuhi tuntutan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Perpustakaan sebagai sarana dalam mencerdaskan para siswa yang ada di sekolah, untuk itu pemanfaatannya harus dapat digunakan secara efektif dan efisien. Ketersediaan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa akan dapat melancarkan tugas guru dalam pencapaian tujuan yang telah digariskan. Pengelolaan perpustakaan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi siswa yang membutuhkan layanan.

Menurut Terry dan Rue (2012:1) pengelolaan atau manajemen adalah suatu proses kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud

yang nyata. Pengelolaan yang efektif harus berdasarkan pada tata cara dan aturan-aturan khusus yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang baik akan mampu memberikan motivasi yang baik pula terhadap siswa sebagai pengguna perpustakaan di sekolah tersebut. Siswa yang menggunakan perpustakaan itu dengan mudah mencari buku-buku yang dibutuhkan dan memperoleh layanan yang prima dari pihak pengelola perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan itu harus dapat membantu para pelajar mengasah otak, memperluas dan membantu anak-anak dalam aktivitas kurikuler dan ekstrakurikuler dalam kata lain merupakan satu kesatuan integral (terpadu) dengan alat-alat pendidikan yang lain. Akan tetapi, perlu ditekankan disini bahwa berfungsi atau tidaknya perpustakaan sekolah banyak tergantung kepada penata kerjanya atau pengelolaan perpustakaan.

Menurut Undang-undang Perpustakaan (UU nomor 43 tahun 2007:75) disebutkan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Berdasarkan uraian tentang arti pengelolaan dan perpustakaan di atas, maka pengelolaan perpustakaan adalah suatu kegiatan penyelenggaraan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahapan pengawasan dan pemusnahan terhadap suatu kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Untuk mengelola perpustakaan sekolah sehari-hari perlu ada tenaga khusus. Hal ini tergantung kepada tingkatan sekolahnya. Misalnya untuk perpustakaan SD tidak perlu banyak tenaga, satu orangpun sudah cukup. Tetapi untuk SMA perlu banyak tenaga, karena buku-buku yang dikelola dan jumlah pengunjungnya sangat banyak. Oleh sebab itu pengelola perpustakaan penting untuk dikelola dengan baik.

Perpustakaan sekolah akan berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar, apabila di dalam perpustakaan sekolah tersebut banyak tersedia bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka ini siswa-siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan.

Perpustakaan sekolah bisa dikatakan bermanfaat jika bisa memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Bafadal (2009:5), manfaat perpustakaan sekolah adalah:

- Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.

- Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid ke arah tanggung jawab.
- Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan ini meliputi pengadaan bahan-bahan pustaka, klasifikasi, katalogisasi, pengaturan dan pemeliharaan buku-buku, dan pelayanan pembaca. Oleh sebab itu, agar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, maka perlu adanya penataan kerja/pengelolaan perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan penulis di perpustakaan SMA Negeri 2 Lubuk Basung pada bulan Januari 2013, bahwa pengelolaan perpustakaan terlihat kurang berjalan dengan baik, sesuai dengan fenomena sebagai berikut:

- Masih kurangnya koleksi bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan tersebut, hal ini terlihat dengan tidak seimbang antara jumlah buku dengan jumlah siswa yang membutuhkannya.
- Pengklasifikasian atau pengelompokan buku-buku koleksi pustaka yang kurang sesuai dengan yang semestinya seperti buku kimia masih terdapat pada kelompok buku biologi.
- Kerapian terhadap penyusunan buku-buku koleksi di perpustakaan kurang terjaga, seperti masih terdapat buku-buku koleksi yang susunannya masih kurang rapi.
- Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan terhadap pengunjung kurang memuaskan, hal ini terlihat kurang ramahnya petugas perpustakaan terhadap beberapa pengunjung perpustakaan.

Fenomena ini timbul dikarenakan karena masih kurang baiknya pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui:

- Persepsi siswa tentang pengadaan bahan-bahan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung.
- Persepsi siswa tentang klasifikasi koleksi perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung.
- Persepsi siswa tentang pengaturan dan pemeliharaan buku koleksi perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung.
- Persepsi siswa tentang pelayanan kepada pembaca perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung sebanyak 1030 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling* didapat besar sampel sebanyak 105 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang persepsi siswa tentang pengelolaan perpustakaan yang meliputi; (1) pengadaan bahan pustaka, (2) klasifikasi bahan pustaka, (3) pengaturan dan pemeliharaan bahan pustaka, (4) pelayanan pembaca.

Persepsi Siswa Tentang Pengadaan Bahan Pustaka

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pengadaan bahan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung menurut siswa cukup baik dengan skor rata-rata 3,26. Skor tertinggi berada pada indikator jenis bahan pustaka dengan skor rata-rata 3,73 termasuk kategori baik. Sedangkan skor terendah berada pada indikator cara pengadaan bahan pustaka dengan skor rata-rata 2,8 termasuk kategori cukup baik.

Persepsi Siswa Tentang Klasifikasi Bahan Pustaka

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persepsi siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung tentang klasifikasi bahan pustaka pada aspek sistem klasifikasi adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,38.

Persepsi Siswa Tentang Pengaturan dan Pemeliharaan Bahan Pustaka

Hasil pengolahan data menunjukkan persepsi siswa tentang pengaturan dan pemeliharaan bahan perpustakaan di SMA 2 Lubuk Basung menurut siswa baik dengan skor rata-rata 3,95. Skor tertinggi berada pada indikator pemeliharaan buku-buku dengan skor rata-rata 4,05 termasuk kategori baik. Sedangkan skor terendah berada pada indikator penyusunan buku-buku dengan skor rata-rata 3,85 termasuk kategori baik.

Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pembaca

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pelayanan pembaca perpustakaan di SMA 2 Lubuk Basung menurut siswa berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,01. Skor tertinggi berada pada indikator pelayanan sirkulasi dengan skor rata-rata 4,16 termasuk kategori baik. Sedangkan skor terendah berada pada indikator pelayanan referensi dengan skor rata-rata 3,86 memiliki kategori baik.

Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Perpustakaan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung memiliki skor rata-rata 3,64 dengan kategori baik. Skor tertinggi terdapat pada persepsi siswa tentang pelayanan pembaca yaitu dengan skor rata-rata 3,99. Sedangkan skor terendah terdapat pada persepsi siswa tentang pengadaan bahan pustaka dengan skor rata-rata 3,26, ini menunjukkan bahwa pengadaan terhadap bahan pustaka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung masih belum terkelola dengan baik.

Pada penelitian ini ada empat aspek yang diteliti dari persepsi siswa yaitu, pengadaan bahan pustaka, klasifikasi bahan pustaka, pengaturan dan pemeliharaan bahan pustaka dan pelayanan pembaca. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung termasuk kategori baik dengan skor rata-rata 3,64.

Hasil ini mengartikan bahwa skor rata-rata persepsi siswa tentang pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung secara umum adalah dengan skor rata-rata 3,64 dengan kategori baik. Dengan rincian, pengadaan bahan pustaka memperoleh skor rata-rata 3,26, dengan kategori cukup baik. Klasifikasi bahan pustaka dengan skor rata-rata 3,38 dengan kategori cukup baik. Pengaturan dan pemeliharaan bahan pustaka dengan skor rata-rata 3,95 dengan kategori baik, dan pelayanan pembaca dengan skor rata-rata 3,99 dengan kategori baik.

Pada pernyataan di atas, yang memperoleh skor rata-rata tertinggi adalah pada pelayanan pembaca yaitu 3,99 dengan kategori baik. Ini terlihat bahwa pelayanan pembaca yang diberikan petugas pustaka terhadap pengujung khususnya siswa sudah baik. Sedangkan yang memperoleh skor terendah adalah berada pada aspek pengadaan bahan pustaka yaitu 3,26 dengan kategori cukup baik. Ini menggambarkan bahwa pengadaan bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan SMA Negeri 2 Lubuk Basung masih kurang memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pengadaan bahan pustaka pada SMA Negeri 2 Lubuk Basung berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,26, yang meliputi aspek jenis bahan pustaka dan cara pengadaan bahan pustaka yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan terhadap perpustakaan, dari kedua aspek ini kategorinya adalah cukup baik.

Persepsi siswa tentang klasifikasi bahan pustaka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung berada pada kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,38, Persepsi siswa tentang pengaturan dan pemeliharaan bahan pustaka di SMA Negeri 2 Lubuk Basung adalah baik dari hasil analisis data diperoleh skor rata-rata 3,95. Persepsi ini meliputi aspek penyusunan dan pemeliharaan bahan pustaka, dari kedua aspek ini kategorinya adalah baik, Persepsi siswa tentang pelayanan pembaca di SMA Negeri 2 Lubuk Basung adalah baik dengan skor rata-rata 3,99. Persepsi ini meliputi aspek pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi,

dari kedua aspek ini berada pada kategori baik. Secara umum persepsi siswa tentang pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Basung berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,64.

Seiring dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka diharapkan perlu adanya upaya dari pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, maupun pengelola perpustakaan meningkatkan pengelolaan dengan baik, seperti melakukan pengadaan terhadap buku koleksi yang banyak peminatnya, mengelompokkan buku atau koleksi buku berdasarkan sistem klasifikasinya, menyusun dan menata buku dengan rapi, sehingga siswa menjadi mudah dalam mencari dan menemukan buku yang dibutuhkannya, memelihara dan mencegah terjadi kerusakan, sehingga buku-buku menjadi tahan lama, serta meningkatkan pelayanan kepada pengunjung sehingga pengunjung perpustakaan menjadi senang, nyaman dan puas dalam mengunjungi perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hasibuan, S. P Malayu. 2011. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ruseffendi, E. T. 1994. *Dasar-dasar Penelitian dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publising
- Syahyuman. 2012. *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press
- Usman, Husaini. 2013. *MANAJEMEN: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU NO 43 Tahun 2009. *Kearsipan dan Perpustakaan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Bumi Aksara.

- Usman, Husaini. 2013. *MANAJEMEN: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syahyuman. 2012. *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press